

***COST-EFFECTIVENES ANALYSIS PENGGUNAAN***  
**ANTIBIOTIK YANG DIGUNAKAN PADA PASIEN DEMAM**  
**TIFOID DI RSUD PANDEGA PANGANDARAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada**  
**Program studi S1 farmasi**

**YANA HERDIANA**

**31117049**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI**  
**STIKES BAKTI TUNAS HUSADA**  
**TASIKMALAYA**

**2021**

***COST-EFFECTIVENES ANALYSIS PENGGUNAAN***  
**ANTIBIOTIK YANG DIGUNAKAN PADA PASIEN DEMAM**  
**TIFOID DI RSUD PANDEGA PANGANDARAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada**  
**Program studi S1 farmasi**

**YANA HERDIANA**

**31117049**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI**  
**STIKES BAKTI TUNAS HUSADA**  
**TASIKMALAYA**

**2021**

## ABSTRAK

### ***COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS* PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA YANG DIGUNAKAN PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI RSUD PANDEGA PANGANDARAN PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2020**

**Yana Herdiana, Muharam Priatna, Ilham Alfiar**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada, Jl. Cilolohan No.36 Kel. Kahuripan Kec.

Tawang Kota Tasikmalaya, Indonesia

Email: [ynherdiana1111@gmail.com](mailto:ynherdiana1111@gmail.com)

Antibiotik merupakan terapi untuk pengobatan demam tifoid, sehingga perlu dilakukan analisis efektifitas biaya untuk menentukan antibiotik yang efektif dan efisien. Analisis Efektifitas Biaya merupakan metode farmakoekonomi untuk memilih obat yang terbaik dari beberapa pilihan terapi. Metode ini memerlukan perhitungan *Average Cost-Effectiveness Ratio* (ACER) dan *Incremental Cost-Effectiveness Ratio* (ICER). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antibiotik yang paling efektif dan efisien dalam pengobatan demam tifoid berdasarkan nilai ACER dan nilai ICER sebagai intervensi kesehatan. Penelitian ini bersifat observasional, dilakukan secara retrospektif terhadap rekam medik dan biaya langsung pasien demam tifoid berdasarkan kriteria inklusi periode Oktober – Desember 2020 dengan pembailan data dilakukan secara *purposive sampling*. Hasil penelitian didapatkan empat jenis antibiotik yaitu, Cifixime, Cefotaxime, Ceftriaxone, dan Levofloxacin. Nilai ACER paling rendah berdasarkan *outcome* adalah Cefotaxime di ruang kelas I nilai ACER Rp. 2.531.320 efektifitas 100%, Levofloxacin di ruang kelas II nilai ACER Rp. 2.126.462 efektifitas 85,71%, dan Levofloxacin di ruang kelas III nilai ACER Rp. 845.375 efektifitas 100%. Berdasarkan hari rawat antibiotik yang paling *cost-effective* yaitu, Levofloxacin di ruang kelas I efektifitas 100% nilai ACER Rp. 3.712.384, Cefotaxime di ruang kelas II efektifitas 75% nilai ACER Rp. 1.704.832, dan Levofloxacin di ruang kelas 3 efektifitas 100% nilai ACER Rp.845.375. Cefotaxime di ruang kelas I dapat menggantikan Cefixime dengan nilai ICER Rp. 1.170.563 efektifitas 66,67% berdasarkan nilai ICER hari rawat. Untuk analisa perbandingan ICER Cefotaxime dari kelas II dapat menggantikan Levofloxacin di ruang kelas I dengan nilai ICER Rp. 1.825.356 efektifitas 100% berdasarkan hari rawat.

**Kata kunci:** *Analisis Efektifitas Biaya, Antibiotik, Demam Tifoid.*

## ***ABSTRACT***

Antibiotics are therapies for the treatment of typhoid fever, so it is necessary to analyze the cost effectiveness to determine effective and efficient antibiotics. Cost Effectiveness Analysis is a pharmacoeconomic method to select the best drug from several therapeutic options. This method requires calculating the Average Cost-Effectiveness Ratio (ACER) and incremental cost-effectiveness ratio (ICER). This study aims to find out the most effective and efficient antibiotics in the treatment of typhoid fever based on ACER values and ICER values as health interventions. This study is observational, conducted retrospectively to medical records and direct costs of typhoid fever patients based on inclusion criteria for the period October – December 2020 with data analysis conducted purposive sampling. The results of the study obtained four types of antibiotics, namely, Cifixime, Cefotaxime, Ceftriaxone, and Levofloxacin. The lowest ACER score based on outcome is Cefotaxime in classroom I ACER value Rp. 2.531.320 effectiveness 100%, Levofloxacin in classroom II ACER value Rp. 2.126.462 effectiveness 85.71%, and Levofloxacin in classroom III ACER value Rp. 845.375 effectiveness 100%. Based on the most cost-effective antibiotic treatment day, Levofloxacin in classroom I effectiveness 100% ACER value Rp. 3.712.384, Cefotaxime in classroom II effectiveness 75% ACER value Rp. 1,704,832, and Levofloxacin in classroom 3 effectiveness 100% ACER value Rp.845.375. Cefotaxime in classroom I can replace Cefixime with ICER value Rp. 1.170.563 effectiveness 66.67% based on ICER value of day care. For comparison nalisa ICER Cefotaxime from class II can replace Levofloxacin in classroom I with ICER value Of Rp. 1.825.356 effectiveness of 100% based on the day of treatment.

**Keywords:** *Antibiotics, Cost Effectiveness Analysis, Typhoid Fever*

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini diajukan oleh :


Nama : Yana Herdiana  
NIM : 31117049  
Program Studi : S1 Farmasi  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : *Cost-Effectiveness Analysis* Penggunaan Antibiotik  
Yang digunakan Pada Pasien Demam Tifoid Di  
RSUD Pandega Pangandaran

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, telah diperbaiki sesuai dengan saran dari tim penguji serta diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya**

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Drs. H. Apt. Muharam P., M.Si (  )

Pembimbing II : apt, Ilham Alifiar., M.Farm (  )

Penguji : apt. Nur Rahayuningsih, M.Si (  )

Ditetapkan di : Tasikmalaya

Tanggal : 30 Juli 2021